

ABSTRACT

SENSITIVITY PATTERN OF ISOLATE BACTERIA *Salmonella typhi* TO SEVERAL ANTIBIOTICS AT ABDOEL MOELOEK HOSPITAL BANDARLAMPUNG

By

Jefri Sandika

Background. Typhoid fever is an enteric fever caused by especially *Salmonella typhi*. Various antibiotics used for therapy beside *chloramphenicol* as *drug of choice*. Non rational use of antibiotics may result increasing of resistance in bacteria. The aim of the research is to know the sensitivity of *Salmonella typhi* to some antibiotics. The purpose is to gather information about antibiotics which are still effective for typhoid fever and enteric therapy.

Methods. This research is an observational with *cross sectional design* research that used *Salmonella typhi* strain from positive cultures diagnose typhoid fever patients at RSUD Abdoel Moeloek Bandarlampung. The method of resistance is Kirby Bauer's disk diffusion assay with NCCLS standard. The disk antibiotics used are amoxicillin, chloramphenicol, ciprofloxacin, and cotrimoxazole.

Results. Results showed that the antibiotic chloramphenicol Is the most sensitive with percentage of 91.63%. With amoxicillin followed by 83.33%. Which raises the antibiotic co-trimoxazole resistance is 66.64%. That lie ciprofloxacin antibiotic sensitivity pattern intermediates that has 33.32%.

Conclusion. The conclusion of this research is there is the most sensitive antibiotic chloramphenicol and is still followed by amoxicillin. Antibiotics that cause resistance is cotrimoxazole. Other antibiotics are ciprofloxacin had intermediate sensitivity patterns.

Key words: Antibiotic, *Salmonella typhi*, Sensitivity

ABSTRAK

POLA KEPEKAAN ISOLAT BAKTERI *Salmonella typhi* PADA PENDERITA DEMAM TIFOID TERHADAP ANTIBIOTIK DI RSUD DR. H ABDOEL MOELOEK BANDARLAMPUNG

Oleh

Jefri Sandika

Latar Belakang. Demam tifoid adalah penyakit demam enterik yang disebabkan terutama *Salmonella typhi*. Selain menggunakan kloramfenikol sebagai *drug of choice*, banyak pula antibiotik lain yang digunakan untuk penyembuhannya. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional menyebabkan peningkatan resistensi bakteri. Penelitian ini bermaksud mengetahui sensitivitas *Salmonella typhi* terhadap beberapa antibiotik pilihan yang banyak digunakan di Indonesia dengan tujuan memberi informasi pola resistensi guna terapi empiris.

Metode Penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan desain *cross sectional* menggunakan bakteri *Salmonella typhi* dan didapat dari darah penderita demam tifoid di RSUD Abdoel Moeloek, dan dilakukan uji resistensi dengan metode difusi cakram menurut Kirby Bauer dengan standar NCCLS. Antibiotik uji terdiri dari amoksisilin, kloramfenikol, siprofloksasin, dan kotrimoksazol.

Hasil Penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kloramfenikol adalah antibiotik yang paling sensitif dengan persentasi 91,63%. Disusul dengan amoksisilin 83,33%. Antibiotik yang menimbulkan resistensi adalah kotrimoksazol 66,64%. Antibiotik lain yaitu siprofloksasin memiliki pola sensitivitas intermediet yaitu 33,32 %.

Simpulan Penelitian. Antibiotik yang paling sensitif adalah kloramfenikol dan disusul oleh amoksisilin. Antibiotik yang menimbulkan resistensi adalah kotrimoksazol. Antibiotik lain yaitu siprofloksasin memiliki pola sensitivitas intermediet.

Kata kunci: Antibiotik, *Salmonella typhi*, Sensitivitas